

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Metode kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif ialah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi di lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural, biasanya pada penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada suatu masyarakat. Pemilihan informan yang mengetahui yang memiliki suatu pandangan/pendapat tentang berbagai kegiatan masyarakat. (Sumardi, 2008)

Penelitian kualitatif menggunakan konsep naturalistic yaitu apa yang terjadi di kancah penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Pada penelitian kualitatif tidak menekankan kepada generalisasi, tetapi lebih menekan kepada makna. (Sugiono, 2015) Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian

guna mendapatkan data atau informasi yang diharapkan mampu mengungkapkan fakta-fakta, fenomena, serta untuk menjelaskan bagaimana pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta Didik Baru di MAN 2 Pesisir Selatan.

B. Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yaitu pada MAN 2 Pesisir Selatan, Pemilihan lokasi ini telah melalui beberapa pertimbangan bahwa hal-hal yang diteliti ada dilokasi tersebut. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 secara bertahap dan dimulai dari persiapan penelitian, survei awal, melakukan pengkajian pustaka sesuai dengan masalah yang akan diteliti, menyusun proposal, membuat instrumen penelitian, melakukan penelitian langsung kelapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang diharapkan mampu mengungkapkan fakta-fakta, fenomena, serta untuk menjelaskan bagaimana pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta Didik Baru di MAN 2 Pesisir Selatan.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari informan dan aktivitas-aktivitas. Data tambahan lainnya seperti dokumen, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah segala informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan dan relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung disebut sebagai data utama (primer), karena sumber tersebut menjadi penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang akan dilakukan. data primer diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian. (Musfiquon, 2012) Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen grafis tabel, catatan, notulen rapat, pengamatan langsung, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer berupa arsip-arsip dan dokumen dari instansi terkait. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis, gambar-gambar dan bagan-bagan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari adanya penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas-aktivitas yang sedang diamati, namun hanya sebagai pengamat.

Teknik observasi ini biasanya menjadi teknik pengumpulan data utama untuk peneliti yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka ialah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh orang yang diamati. Model observasi seperti ini disebut juga observasi partisipatif, peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Sedangkan observasi tertutup ialah pengamatan yang dilakukan peneliti dimana orang yang diteliti tidak tahu kalau sedang observasi. Peneliti menjaga jarak dan tidak melakukan interaksi dengan yang diamati.

Adapun jenis observasi berdasarkan peranannya yaitu di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Observasi partisipan yaitu peneliti ialah bagian dari keadaan alamiah, dimana dilakukannya observasi.
- b. Observasi non partisipan yaitu observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenan dengan kelompok yang diamati.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anas Sudijono ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang penerapan perpustakaan dalam menciptakan minat baca peserta didik, tentang faktor pendukung dan penghambat dan solusi yang digunakan dalam menciptakan minat baca peserta didik. (Nugrahani, 2014)

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan selama pelaksanaan penelitian.

E. Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang terdiri dari: 1) kredibilitas, 2) keteralihan, 3) ketergantungan, 4) ketegasan, 5) Triangulasi.

1. Kredibilitas

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan sesungguhnya terjadi di lapangan. pada penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan diskusi dengan teman sejawat. Untuk membicarakan dan melihat kelemahan serta kekurangan penelitian sehingga peneliti memperoleh masukan guna penyempurnaan.
- b. Melakukan trigulasi, trigulasi data dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data atau informasi lain yang berbeda, teknik

wawancara yang dikombinasikan dengan teknik pengamatan serta dokumentasi untuk pengecekan kebenaran data yang telah diungkapkan oleh responden.

- c. Memperpanjang waktu di lapangan, untuk memperoleh informasi yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian di perlukan waktu yang panjang.
- d. Melakukan number check terhadap temuan lapangan, hasil temuan lapangan, hasil temuan lapangan yang telah ditulis dalam bentuk disertasi, diserahkan kepada actor yang terlibat sehubungan dengan topic yang sedang diteliti untuk mengecek kebenarannya sesuai dengan pengalaman actor tersebut.
- e. Melakukan pengamatan secara tekun, ketekunan pengamatan dilakukan dengan tinggal serta mengikuti kegiatan masyarakat yang menjadi objek. (Salim & Syahrur, 2012)

2. Keteralihan

Keteralihan ini merupakan validates eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Ketergantungan

Pengujian ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen dalam hal ini adalah dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pengujian ketergantungan data hasil penelitian juga diperoleh melalui triangulasi sumber. Objek yang dituju sama ditanyakan kepada informasi dalam memperoleh sumber data yang objektif.

4. Keterkaitan

Data yang diperoleh perlu diketahui kepastiannya dengan cara audit kepastian data. Untuk menunjang proses ini maka peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut catatan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi dengan seluruh informan selama proses penelitian berlangsung.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono, Validitas merupakan “derajat ketetapan

antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

- a. Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
- b. Trigulasi Teknik, Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check).
- c. Triangulasi Waktu, untuk uji kebasahan data melalui pengecekan kembali wawancara, observasi dan teknik lain pada waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil kepastian data yang diinginkan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data. Kegiatan tersebut dimulai dari mengelompokkan atau mengklasifikasikan data, yang kemudian memilih agar dapat dikelola dengan Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data. Kegiatan tersebut dimulai dari mengelompokkan atau mengklasifikasikan data, yang kemudian memilih agar dapat dikelola dengan baik dan seterusnya untuk dapat menemukan

informasi apa yang penting sehingga untuk dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut terdiri atas: (Zakariah, 2020)

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang siap direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan dengan dibantu peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam reduksi data ini, data wawancara dari informan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan wawancara yang sama. Setelah disimpulkan garis

besar hasil wawancara lalu dikelompokkan dengan hasil observasi dan studi dokumen yang berkaitan. Setelah data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diambil benang merah kesamaan pola kemudian dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraiansingkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan teks yang bersifat naratif.(Arifin, 2020)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menerapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap, sehingga selepas dilakukan suatu penelitian dapat menjadi jelas, berbentuk hubungan kausal, hipotesis atau teori.